

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Karya tulis ini menggunakan metode studi kasus. Menurut Nursalam (2016), studi kasus adalah penjelasan secara rinci tentang latar belakang, sifat, dan kepribadian kasus. dengan kata lain yang dimana studi kasus hanya fokus pada kasus dan detail, dimulai dengan menjalankan beberapa tahapan secara sistematis melakukan observasi, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus dalam penulisan ini adalah klien dengan masalah Scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Penentuan subyek ini berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, yaitu:

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Klien dengan diagnosa scabies
  - b. Bersedia menjadi responden
  - c. Klien dan keluarga dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
  
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan

#### **C. Fokus studi**

Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Penyakit Scabies di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

#### **D. Definisi Operasional**

Studi Kasus Asuhan Keperawatan :

1. Pemberian gel berbahan dasar aloe vera dilakukan selama 3 hari perawatan sehabis mandi dan sebelum tidur pada malam hari.

2. Gel berbahan dasar aloe vera mengandung *sanponin, flavonoid, polifeno*, serta *tanin* yang mempunyai kemampuan untuk membersihkan dan bersifat antiseptik.
3. Klien scabies adalah klien dengan masalah penyakit kulit yang ditandai dengan adanya rasa gatal pada saat malam hari, munculnya lesi, dan ruam-ruam pada kulit si penderita scabies.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian ( Nursalam, 2015 ). Alat yang digunakan saat penelitian ini yaitu lembar observasi yang mencakup tentang : biodata, keluhan utama, riwayat kebutuhan sehari-hari, riwayat kesehatan, analisa data, rencana asuhan keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan alat saat melakukan implementasi, yaitu : gel aloe vera, tensi meter, pengukur suhu, meteran, handscoon, masker, kapas bersih, kom, pulpen dan brosure sebagai media informasi.

#### **F. Tempat dan waktu studi kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai bulan Juni pada tahun 2022.

#### **G. Prosedur penelitian**

##### **1. Prosedur Administrasi**

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas kesehatan kota Samarinda kemudian mendapatkan balasan surat yang menjadi rujukan peneliti ke Puskesmas Harapan Baru sebagai permohonan pengambilan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

##### **2. Prosedur Asuhan Keperawatan**

Hari pertama pukul 08:30 WITA perawat melakukan kunjungan ke rumah dan BHSP (bina hubungan saling percaya) pada klien dan juga keluarga klien, setelah itu perawat menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan

klien atau keluarga dengan menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden dan mengkontrak waktu kepada klien dan keluarga klien untuk dilakukan tindakan keperawatan selama kurang lebih 4 hari perawatan, kemudian dihari ke-dua pukul 09:30 WITA perawat berkunjung dan menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan dihari ke-dua ini dengan memberikan gel aloevera perawat menjelaskan manfaat yang terkandung di dalam gel aloevera tindakan perawatan dilakukan secara efektif dan meminta bantuan kepada ibu klien dalam perawatan ini menanyakan respon klien setelah dilakukan tindakan tersebut saat pertama kali klien mengoleskan gel aloevera klien mengatakan lukanya terasa dingin dan kulit yang tadinya kering menjadi lembab, dihari ke-tiga setiap pagi, siang, dan malam perawat tidak mendampingi klien tetapi meminta bantuan ibu klien dan dipantau oleh perawat melalui via zoom dalam perawatan kulit klien dengan mengoleskan gel aloevera perawat menanyakan respon klien saat dioleskan gel aloevera klien mengatakan merasakan dingin saat dioleskan gel aloevera dan dihari ke-tiga ini klien juga memberikan hasil dokumentasi kepada perawat, didapatkan bahwa luka kemerahan pada kulit klien sedikit memudar dan kulit klien terlihat lebih lembab, kemudian dihari ke-empat pukul 15:30 WITA perawat berkunjung kerumah klien untuk melihat hasil akhir dalam perawatan di dapatkan bahwa bekas luka diarea sela-sela jari tangan sebelah kiri dan jari kaki sebelah kiri menghilang tidak ada aktivitas tungau scabies dan kemerahan di area luka, kulit klien terlihat lebih lembab dan tidak kering lagi kemudian perawat menanyakan respon klien selama dilakukan pemberian gel aloevera ini klien mengatakan tidak ada reaksi alergi ataupun rasa panas saat dioleskan gel aloevera klien hanya merasakan dingin saat dioleskan gel aloevera kemudian perawat juga melakukan PENKES scabies kepada klien dan ibu klien serta, mendokumentasikan dan mencatat semua hasil dari tindakan keperawatan.

## **H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan peralatan seperti berikut: tensi meter, pengukur suhu, meteran, handscoon, masker, aloevera, format pengkajian, kapas bersih, kom, brosure dan pulpen.

## **I. Keabsahan Data**

### **1. Data primer**

Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan Tn.M dan hasil observasi tindakan keperawatan mulai dari melakukan pengkajian pada sela-sela jari tangan dan jari kaki klien disebelah kiri dan melakukan evaluasi.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang didapatkan dari ibu klien yang mengetahui dan mengikuti perkembangan anak sehari-hari.

### **3. Data tersier**

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis yang ada di puskesmas, jurnal, buku atau artikel penelitian yang berkaitan dengan masalah kesehatan klien.

## **J. Pengkajian Data**

Data disajikan dalam bentuk teks atau naratif dapat disertai dengan cuplikan tuturan lisan dari topic studi kasus yang merupakan data pendukung.

## **K. Etika Studi Kasus**

Etika adalah prinsip tentang benar dan salah, baik dan buruk dalam cara kita memperlakukan orang lain. Etika adalah studi tentang kebaikan, karakter dan motif dan berfokus pada penentuan apa yang baik dan layak untuk semua orang. Secara umum istilah etik dan moralisasi adalah sama. Jika istilah etik mengacu pada istilah untuk penyelidikan fisiologis atau studi tentang masalah atau dilema, etika memiliki istilah yang berbeda dari moralitas. Moralitas

menggambarkan perilaku, kebiasaan dan keyakinan aktual dari kelompok tertentu. Beberapa prinsip etika yaitu: (Menurut Dede Narsulah, 2019):

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Pernyataan persetujuan yang di informasikan ini mencakup maksud dan tujuan penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, metodologi penelitian dan kemungkinan beresiko agar didapat memahaminya.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Peneliti tidak memberikan nama responden, namun peneliti mengisi lembar pendataan dengan nama klien yang disingkat untuk lebih menjaga kerahasiaan atau privasi responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etik yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun sebaliknya, dengan menginisialisasi nama klien dan ibu klien sehingga alamat klien tidak terungkap dan informasi penelitian yang dikumpulkan oleh orang tersebut dijamin kerahasiannya dan akan hanya digunakan untuk data laporan penelitian.